

**PEMBELAJARAN BERNYANYI DALAM MEMBENTUK KARAKTER
KREATIF DAN CINTA TANAH AIR PADA ANAK USIA DINI DI TK
MUTIARA AL-MADANI KOTA SUNGAI PENUH**

TESIS



OLEH

**DESTA ISBAYANDI
NIM 15167006**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Desta Isbayandi. 2017. "Learning Singing In Forming Creative Character and Love Homeland At Early Childhood at TK Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh". Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Art education is infected for children from an early age, at the age of 0-6 years. Where at that age is the golden age (golden) for the child in response to all aspects that are developing towards the process of further development. One way to create children's characters is to create children's songs that are positively charged and moral messages in them as well as national compulsory songs and regional songs. Therefore, to encourage children to want to sing of course required a song that has characteristics in accordance with his age.

The research method used is descriptive qualitative research, which aims to describe the problem of music education for early childhood. Sources of data that exist in this qualitative research is from informants. Informants in this research were Hany Miranti class teacher, Pitri Anggelina and principal of TK Al-Madani City of Sungai Penuh Capital of Eva Susanti S.Pd, that is technique technique used in data data that is study of lust, observation, interview, and documentation. The instruments in the study were the researchers themselves. In addition, the observations were conducted directly according to the qualitative research principles. Data analysis technique used in this research is interactive model analysis technique Miles and Huberman.

Learn to sing in Al-Madani City Kindergarten Full School of preliminary activities, core activities, and closing activities. Implementation and implementation of learning to sing. Learning to sing will be effectively done educator occupation has an adequate song repertory. Thus educators can not choose the right song or appropriate for the theme to be taught to the child.

ABSTRAK

Desta Isbayandi. 2017. “Pembelajaran Bernyanyi Dalam Membentuk Karakter Kreatif dan Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini di TK Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

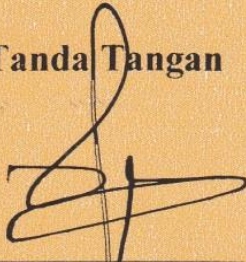
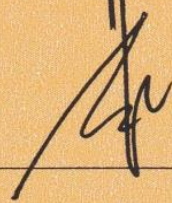
Pendidikan seni sebaiknya ditanamkan kepada anak sejak usia dini, yakni pada usia 0-6 tahun. Dimana pada usia tersebut merupakan usia emas (*golden age*) bagi anak dalam merespon seluruh aspek perkembangan yang nantinya berpengaruh terhadap proses perkembangan selanjutnya. Salah satu cara untuk membentuk karakter anak-anak adalah dengan cara memperkenalkan lagu anak-anak yang bermuatan nilai-nilai positif dan pesan moral di dalamnya serta lagu wajib nasional dan lagu daerah. Oleh karena itu untuk merangsang agar anak mau bernyanyi tentunya diperlukan lagu yang memiliki karakteristik sesuai dengan usianya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendiskripsikan mengenai pentingnya pendidikan musik untuk anak usia dini. Sumber data yang terdapat dalam penelitian kualitatif ini adalah dari informan. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas ibuk Hany Miranti, Pitri Anggelina dan kepala sekolah TK Al-Madani Kota Sungai Penuh ibuk Eva Susanti S.Pd. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti sendiri. Selain itu. Pengamatan dilakukan secara langsung sesuai azas penelitian kualitatif. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif Miles dan Huberman.

Pembelajaran bernyanyi di TK Al-Madani Kota Sungai Penuh meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Implementasi nilai nilai karakter dalam membentuk karakter kreatif dan cinta tanah air haruslah dilakukan sejak dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bernyanyi. Pembelajaran bernyanyi akan efektif dilakukan apabila pendidik memiliki perbendaharaan lagu yang memadai. Dengan demikian pendidik tidak mengalami kesulitan dalam memilih lagu yang tepat atau sesuai untuk tema yang akan diajarkan pada anak.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS


Mahasiswa : *Desta Isbayandi*
NIM. : 15167006

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>16-Agustus-2017</u>
<u>Dr. Elida, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>16-agustus-2017</u>

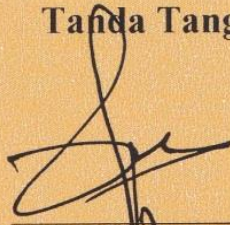
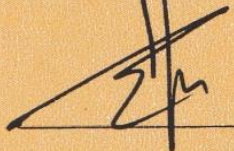


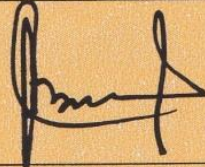
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Koordinator Program Studi


Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Elida, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Desta Isbayandi***
NIM. : 15167006
Tanggal Ujian : 14 - 8 - 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis tesis dengan judul Pembelajaran Bernyanyi Dalam Membentuk Karakter Kreatif dan Cinta Tanah Air Pada Anak Usi Dini di TK AL-MADANI Kota sungai penuh adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilain, dan runusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing Bapak Prod. Dr. Ardipal, M.Pd.dan Dr. Elida,M.Pd , dan Kontributor Prof. Dr. Agusti Efi, M. A, Bapak Dr. Yahya M.Pd, serta Ibuk Fitri Eriyanti, M.Pd, P.hD
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang , July 2017
Saya yang menyatakan



Desta Isbayandi
NIM: 15167006

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Salawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pembelajaran Bernyanyi Dalam Membentuk Karakter Kreatif dan Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini di TK AL-Madani Kota Sungai Penuh”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ardipal, M.Pd, selaku Pembimbing I sekaligus Wakil Rektor III Universitas Negeri Padang yang selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan dan bantuan, sumbangan pemikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Elida, M.Pd selaku Pembimbing II sekaligus Wakil Dekan I Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang telah membantu bimbingan serta memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

3. Prof. Dr. Agusti Efi, M.A, Dr. Yahya, M.Pd dan Fitri Eriyanti, M.Pd, PH.d sebagai Kontributor yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
4. Prof. Dr. Agusti Efi, M. A selaku Ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial atas bimbingan, arahan, penguji, dan persetujuan atas tesis ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar di Program S-2 Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya Universitas Negeri Padang atas segala bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama menempuh pendidikan di Program Pascasarjana UNP.
6. Seluruh narasumber yang telah memeberikan informasi mengenai Pembelajaran Bernyanyi Dalam Membentuk Karakter Kreatif dan Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini di TK AL-Madani Kota Sungai Penuh sehingga penulis dapat melengkapi penulisan tesis ini dengan maksimal.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua Zunawal S.Pd dan Suarnawati S.Pd dan Istri Fitri Juita Amd.Keb yang selalu mengiringi penulis dengan do'a yang tulus dalam penyelesaian tesis ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPS Seni Budaya 2015 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
9. Kepada semua pihak yang sacara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penelitalain, bagi pembaca umum dan khususnya kepada penulis sendiri. Amin.

Padang, Agustus 2017

Desta Isbayandi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Pembelajaran Bernyan.....	14
2. Pendidikan Karakter.....	20
3. Pendidikan Anak Usia Dini.....	30
4. Kajian Yang Relevan.....	34
5. Kerangka Konseptual.....	36

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Metode Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Sumber Data Penelitian	41
D. Informan Penelitian	42
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	43
F. Instrumen Penelitian	47
G. Teknik Analisa Data	47
H. Teknik Penjamin Keabsahan Data	51
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	 53
A. Gambaran Umum lokasi Penelitian	53
1. Sejarah singkat Satuan lembaga PAUD	53
2. Visi, Misi dan Tujuan PG/TK Mutiara Al-Madani.....	54
3. Tujuan Play Group/Taman Kanak-kanak Mutira Al Madani.....	55
4. Struktur organisasi	55
5. Keadaan Guru dan Karyawan	56
B. Temuan Khusus.....	57
1. Proses pembelajaran bernyanyi.....	57
2. Hambatan hambatan yang muncul	76
3. Solusi dan Pemecahan Masalah.....	82
C. Pembahasan	87
1. Proses pembelajaran bernyanyi.....	87
2. Hambatan hambatan yang muncul	92
3. Solusi dan Pemecahan Masalah.....	93

\

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	98
A. Simpulan	98
B. Implikasi	100
C. Saran	101
Daftar	
Rujukan.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Lagu kreatifitas dan cinta tanah air	30
Tabel 2. Analisis data	49
Tabel 3 Keadaan Guru dan Pegawai	57
Tabel 4. Lagu kreatifitas dan cinta tanah air	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual	38
Gambar 2. Skema Proses Analisis Data	49
Gambar 3. Gedung TK.....	54
Gambar 4. Struktur Organisasi	56
Gambar 5. Kegiatan Awal Pembelajaran	62
Gambar 6. Kegiatan Inti Pembelajaran	64
Gambar 7. Kegiatan Penutup Pembelajaran	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Informan Penelitian	106
Lampiran 2. Panduan Wawancara.....	107
Lampiran 3 Kisi-kisi Wawancara.....	109
Lampiran 4. Pertanyaan,Hasil dan Format wawancara.....	111
Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Informan	113
Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Informan.	115
Lampiran 7. Hasil Catatan Observasi.....	117
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	119
Lampiran 9. Format Penilaian Catatan Anekdota.....	121
Lampiran 10. Format Penilaian Hasil Karya Anak.....	122
Lampiran 11. Format Penilaian (<i>rating scale</i>)	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Sedangkan pribadi sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya tingkah laku manusia dalam ukuran normatif. Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang berkembang.

Indonesia memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumber daya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk di sekolah harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Namun, tidak banyak orang tua yang mampu membina pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Mereka kadang kurang memperhatikan dengan baik bakat dan minat yang dimiliki sang anak. Padahal menurut ahli psikologi perkembangan anak usia dini pada usia 0-6 tahun merupakan masa *golden age* yaitu masa keemasan dalam perkembangan manusia seutuhnya. Masa emas yang dimaksud adalah adanya fakta penelitian bahwa masa ini tidak kurang dari 100 miliar sel otak siap untuk dirangsang agar kecerdasan seseorang dapat berkembang dengan optimal.

“Anak usia dini yakni anak dengan usia pra-sekolah (0-6 tahun) berdasarkan berbagai penelitian merupakan masa keemasan manusia (*golden age*), di mana kecerdasan manusia ditentukan pada masa-masa ini” (Hariwijaya, 2007:32). Benjamin Bloom (1964) mengamati kecerdasan anak dalam rentang waktu tertentu akan menghasilkan taksonomi Bloom yaitu “menurutnya kecerdasan anak pada usia 15 tahun merupakan hasil pendidikan anak usia dini”. Oleh karena itu pendidikan untuk Anak Usia Dini sangat

penting agar pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Saat ini pendidikan anak usia dini merupakan program pendidikan yang diarahkan pada upaya pembelajaran yang sesuai dengan usia anak dan mampu menggali potensi anak, sehingga dapat menjadi bekal dalam kehidupannya di masa depan. Dalam hal ini M.Hariwijaya (2007:14), mengemukakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini dapat diartikan sebagai salah satu bentuk jalur pendidikan dari usia 0-6 tahun, yang diselenggarakan secara terpadu dalam satu program pembelajaran agar anak dapat mengembangkan segala guna dan kreativitasnya sesuai dengan karakteristik perkembangannya”.

Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan bagi anak usia dini yang berada pada jalur formal yang tentunya harus mampu mempertahankan citra dan kualitas pembelajaran sehingga masyarakat tetap mengakui mutu dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Salah satunya yaitu menyiapkan anak didik yang berkarakter.

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan seperti disebutkan dalam pasal 3 UU Sisdiknas (2013) bahwa,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa, Untuk mewujudkan tujuan tersebut seharusnya pendidikan karakter diberikan pada anak-anak sedini mungkin.

Usia dini utamanya di Taman Kanak-kanak merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi dan kepribadian yang dimiliki oleh anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui pendidikan karakter dalam pembelajaran. Kegiatan ini tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja tetapi juga kesiapan mental, sosial dan emosional. Oleh karena itu dalam pelaksanaanya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan. Penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini dapat dituangkan dalam program harian, yaitu tentang kepribadian anak, kemandirian, kedisiplinan, dan tanggung jawab sehingga anak siap mengikuti pada jenjang pendidikan selanjutnya dan masa dewasanya.

Menurut Daryanto, dalam Dyah kumalasari (2003:8) :

Dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter telah teridentifikasi 18 nilai karakter yang bersumber dari agama, Pancasila budaya dan tujuan pendidikan nasional yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

Penanaman nilai karakter yang tercantum oleh kemendiknas sebagai

mana tertuang dalam buku pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa, dari 18 nilai karakter dipilih 2 item nilai karakter dalam pembelajaran bernyanyi yaitu Kreatif dan cinta tanah air.

Hidup adalah proses yang terus menerus dan sebuah ikhtiar untuk mencari kebaikan, keindahan, dan kebenaran, yang tak pernah usai atau final. Peran kreativitas semakin terasa dan merupakan keniscayaan tatkala kita memasuki abad 21, yang antara lain ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan tantangan yang semakin kompleks. Kreativitas sebagai potensi yang ada dalam diri manusia belum memberikan manfaat bila hanya merupakan anugerah yang ada pada diri manusia. Kreativitas yang masih berupa potensi ini harus dikembangkan secara sistematis dan terencana sehingga dapat tampil secara optimal, tepat guna dan berdaya guna, pada setiap individu bahkan bagi kehidupan manusia.

Kreativitas dimiliki semua individu walaupun dengan derajat yang berbeda-beda, dapat dipelajari, dimanipulasi dengan sengaja, dan perlu dikembangkan. Hal ini berarti semua orang dapat menjadi kreatif jika dikembangkan dengan cara-cara yang benar.

Kreativitas tidak berkembang bila segala sesuatunya sudah disiapkan dengan fasilitas-fasilitas sebaik-baiknya, dan setepat-tepatnya, dimana tiap langkah yang kita tempuh tidak terlalu sulit dan dapat dicerna oleh rasio, sehingga anak didik kita seakan tinggal menjalani atau sekedar mengalami

saja, mengerti dan memahami dengan mudah akan tetapi sulit untuk mencapai penghayatan. Hal seperti ini akan menghasilkan generasi yang apatis karena tidak ada perjuangan atau struggle.

Cinta tanah air adalah bagian dari 18 pendidikan berkarakter yang mampu berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompok. Cinta tanah air sama saja rela berkorban demi kepentingan Negara. Memajukan kehidupan bangsa, mencerdaskan diri demi ikut berpartisipasi dalam rangka proses pembangunan tanah air atau negaranya dari Negara yang kecil, berkembang sampai menjadi Negara yang maju. Menghayati arti dari cinta tanah air memanglah bukan masalah yang mudah, perlu kesabaran dan kerendahan hati untuk menjalankan hal tersebut, dikarenakan banyak ancaman dan tantangan yang dapat datang dari mana saja, baik itu dalam diri kita maupun dari luar diri kita, baik itu datang dari dalam negeri maupun datang dari luar negeri, tetapi asal kita mempunyai tekad yang kuat untuk mencintai tanah air kita tanah air Indonesia dengan sepenuh hati, pastilah kita akan di mudahkan oleh yang Maha Kuasa dalam segala halnya terutama dalam tindakan yang positif.

Pendidikan seni dalam pendidikan memiliki peran sebagai alat dalam mengembangkan karakter anak diantaranya anak akan memiliki karakter berjiwa patriotisme dengan kurikulum pendidikan seni yang

mengandung unsur-unsur nasionalis salah satunya dalam pelajaran seni musik yang dalam prakteknya siswa diharuskan menyanyikan lagu-lagu kebangsaan.

“Pengembangan seni bertujuan agar anak dapat dan mampu menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya, mengembangkan kepekaan, dan dapat menghargai hasil karya yang kreatif “(Depdiknas,2003:9). Untuk mencapai tujuan tersebut, pengembangan seni dilakukan melalui berbagai media ungkap. Salah satu aspek seni dengan media ungkap berupa bunyi atau suara. Melalui bernyanyi anak dapat mengembangkan potensi lain, misalnya: Kreatif dan cinta tanah air.

Seni bagi anak usia 4-6 tahun(Pra sekolah) merupakan kegiatan bermain, berekspresi, dan kreatif yang menyenangkan. Salah satu kegiatan seni dalam pendidikan untuk anak-anak TK adalah bernyanyi. Bernyanyi merupakan salah satu fungsi seni sebagai media komunikasi atau sarana dan cara untuk berhubungan dengan anak. Pada usia pra sekolah (4-6 tahun) tidak semua anak mampu mengomunikasikan pikiran dan perasaannya secara verbal atau tertulis, dan pada usia tersebut, daya tangkap anak masih sangat terbatas. Oleh karenanya, melalui kegiatan bernyanyi diharapkan anak dapat memahami dan memaknai pesan moral yang disampaikan , yang nantinya dapat berpengaruh terhadap karakter dan kepribadian serta tingkah laku anak tersebut. Fenomena inilah yang menarik perhatian penulis untuk membahas

lebih dalam tentang bagaimana pendidikan seni yang lebih mengetengahkan pada kegiatan bernyanyi untuk anak usia pra sekolah (4-6 tahun), sangat berpengaruh bagi pengembangan diri anak baik dari sisi respon afektif, kognitif dan psikomotor..

Salah satu cara untuk membentuk karakter anak-anak adalah dengan cara memperkenalkan lagu anak-anak yang bermuatan nilai-nilai positif dan pesan moral di dalamnya serta lagu wajib nasional dan lagu daerah. Nilai moral yang disisipkan dalam lirik lagu anak-anak ini dimaksudkan untuk mendidik perkembangan psikologi seorang anak. Menurut penelitian yang telah dikembangkan, mendidik seorang anak melalui lagu akan lebih efektif karena melalui musik akan lebih mudah diinterpretasi oleh otak anak serta akan cenderung bertahan lebih lama dalam ingatannya.

Bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang penting dalam pengembangan anak, karena dengan bernyanyi anak dapat mengekspresikan apa yang dirasakan, dipikirkan, dan diimpikan secara pribadi. Oleh karena itu untuk merangsang agar anak mau bernyanyi tentunya diperlukan lagu yang memiliki karakteristik sesuai dengan usianya. Melalui karakteristik lagu yang sesuai memberikan manfaat yang positif yaitu memberikan kesan untuk tertarik menyanyikan dan antusias dalam melakukan kegiatan. Anak tanpa sadar bahwa dengan bernyanyi dapat memberikan pengalaman dalam bermusik serta membangun karakter anak. Pendidikan karakter diintegrasikan

dalam pembelajaran bernyanyi karena dapat berkaitan dengan nilai dan norma dieksplisitkan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Menyanyi juga merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan di Taman Kanak-Kanak. Setiap hari siswa di Taman Kanak-Kanak selalu ada kegiatan bernyanyi. Suasana pembelajaran terasa lebih bersemangat, jika anak diajak bernyanyi bersama. Tidak dapat dipungkiri bahwa bernyanyi merupakan media yang sangat efektif untuk menanamkan karakter-karakter kreatif, mandiri, dan cinta tanah air terutama bagi anak usia dini.

Berdasarkan uraian di atas maka nyanyian dapat dijadikan alternatif metode pendidikan karakter, terutama pada anak TK dengan menggunakan lirik yang pendek, bahasa yang sederhana dan sesuai dengan perkembangan anak agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak serta juga dapat menggali karakter anak. “Karena salah satu kriteria nyanyian yang menarik ditentukan oleh pemilihan kata-kata/lirik dan makna yang terkandung di dalamnya” (Subekti, 2007).

Fenomena yang peneliti temukan adalah pelaksanaan proses pembelajaran di Paud Amanah Islam Terpadu dan TK Al-Madani Kota Sungai Penuh, pembelajaran bernyanyi tidak begitu menjadi prioritas dalam membentuk karakter pada anak usia dini, guru hanya sedikit saja

menambahkan kegiatan bernyanyi pada pelaksanaan belajar di kelas, begitupun metode belajar yang di pakai dengan cara bercerita dan berceramah. Penyampaian pembelajaran yang terpusat pada ceramah guru, tentu saja membuat anak kurang mampu menggali karakter yang ada pada diri anak itu sendiri. Pada beberapa guru TK juga diperoleh fakta bahwa selama ini guru juga menggunakan metode bernyanyi untuk menyampaikan materi tertentu kepada anak-anak. Seperti belajar mengenal angka, huruf, warna dan kosa kata dalam bahasa Inggris, sehingga tidak ada metode pembelajaran yang di kembangkan.

Berdasarkan observasi awal dapat diketahui, bahwa pembelajaran musik di TK Al-Madani belum tampak sebagaimana mestinya. Beberapa temuan, di antaranya: Pertama, suara peserta didik tidak terdengar padu ketika bernyanyi. Ada yang menyanyi lebih cepat dari peserta didik lain, ada pula yang menyanyi lebih lambat. Ketika bernyanyi suara anak terdengar datar tanpa adanya penekanan pada teks tertentu dari lagu yang dinyanyikan. Ada peserta didik yang menyanyi dengan suara yang keras, ada pula yang menyanyi dengan suara yang lemah hampir tidak terdengar. Kedua, peserta didik tidak hafal teks lagu yang dinyanyikan. Beberapa lagu yang dinyanyikan tersebut telah dinyanyikan berulang-ulang, baik di kelas maupun di luar kelas, namun masih ada anak yang tidak hafal teks lagu, sehingga tampak hanya berdiri diam, bermain, mengganggu teman yang berada di

dekatnya, atau berupaya menggerakkan mulut namun tidak mengeluarkan suara. Ketiga, pendidik tidak mengoreksi kesalahan anak dalam menyanyi. Pendidik seharusnya melakukan evaluasi terhadap kegiatan menyanyi yang dilakukan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pendidik hanya memperbaiki sikap dan karakter anak-anak, yang mana dalam pembelajaran bernyanyi pada setiap tema lagu yang diberikan guru, anak-anak dapat memahami apa pesan yang terkandung dalam lagu tersebut dan sebelumnya guru telah terlebih dahulu menjelaskan.

Beberapa temuan di atas memberikan indikasi bahwa proses pembelajaran musik melalui kegiatan menyanyi di TK Al-Madani Kota Sugai Penuh belum optimal bagi perkembangan peserta didik. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kesulitan yang ditemui pendidik dalam pembelajaran musik melalui kegiatan menyanyi di TK Al-Madani Kota Sugai Penuh.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran bernyanyi dalam membentuk karakter anak serta mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang ditemui pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran musik melalui kegiatan menyanyi di TK Al-Madani Kota Sugai Penuh.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Dilihat dari fenomena yang telah dijelaskan di latar belakang, maka fokus penelitian ini adalah mengkaji mengenai peningkatan karakter Kreatif

dan cinta tanah air dalam pembelajaran bernyanyi di TK AL-MADANI KOTA SUNGAI PENUH

Maka berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran bernyanyi dalam membentuk karakter kreatif dan cinta tanah air di TK Al-Madani Kota Sungai Penuh?
2. hambatan apa yang ditemukan pada pembelajaran bernyanyi dalam membentuk karakter kreatif dan cinta tanah air di TK Al-Madani Kota Sungai Penuh ?
3. Bagaimanakah solusi pemecahan masalah pada pembelajaran bernyanyi dalam membentuk karakter kreatif dan cinta tanah air di TK Al-Madani Kota Sungai Penuh ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hal sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Proses pembelajaran bernyanyi dalam membentuk karakter kreatif dan cinta tanah air di TK Al-Madani Kota Sungai Penuh
2. Hambatan yang ditemukan pada pembelajaran bernyanyi dalam meningkatkan nilai karakter kreatif dan cinta tanah air di TK Al-Madani Kota Sungai Penuh
3. Solusi pemecahan masalah pada pembelajaran bernyanyi dalam membentuk karakter kreatif dan cinta tanah air di TK Al-Madani Kota Sungai Penuh

D. Manfaat Penelitian

Dengan demikian manfaat penelitian ini secara akademis dan praktis adalah sebagai berikut :

1. Secara Akademis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan pengembangan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan nilai nilai karakter anak.

2. Secara Praktis

- a) Sebagai informasi dan masukan kepada pendidik dalam usaha meningkatkan karakter mandiri,kreatif dan cinta tanah air anak didik.
- b) Sebagai bahan pertimbangan atau referensi bagi peneliti dalam meningkatkan karakter mandiri,kreatif dan cinta tanah air anak didik dalam pembelajaran bernyanyi.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang diuraikan pada Bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bernyanyi dalam membentuk karakter kreatif dan cinta tanah air pada anak usia dini di TK Al-Madani kota Sungai Penuh dengan simpulan sebagai berikut :

1. Proses Pembelajaran Bernyanyi Dalam Membentuk Karakter Kreatif dan Cinta Tanah Air

Pelaksanaan pembelajaran dalam mengimplementasi nilai nilai karakter dalam membentuk karakter kreatif dan cinta tanah air haruslah di lakukan sejak dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bernyanyi. Dalam penanaman nilai karakter khususnya karakter kreatif dan cinta tanah air anak di integrasikan dalam materi yang di berikan.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran bernyanyi sudah berlangsung dengan baik, Kegiatan bernyanyi merupakan metode yang cukup efektif dalam menyampaikan pesan atau materi bagi anak usia dini. Metode bernyanyi digunakan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi seseorang. Anak yang perasaannya senang akan lebih mudah mengingat isi materi atau pesan yang terkandung dalam sebuah lagu.

2. Hambatan dalam pembelajaran bernyanyi dalam membentuk karakter kreatif dan cinta tanah air

TK Al-Madani masih mengalami hambatan hambatan berupa kesulitan yang dihadapi oleh pendidik selama mengajar. Untuk melaksanakan pembelajaran menyanyi di TK, alat musik pengiring yang memadai sangat dibutuhkan. Keberadaan alat musik pengiring berpengaruh terhadap kemampuan anak didik dalam menanggapi irama dan nada yang dinyanyikan. Keterbatasan alat musik merupakan faktor penghalang bagi pendidik dan peserta didik untuk melakukan kegiatan menyanyi.

3. Solusi pemecahan masalah pada pembelajaran bernyanyi dalam membentuk karakter kreatif dan cinta tanah air di TK Al-Madani Kota Sungai Penuh

Pembelajaran bernyanyi akan efektif dilakukan apabila pendidik memiliki perbendaharaan lagu yang memadai. Dengan demikian pendidik tidak mengalami kesulitan dalam memilih lagu yang tepat atau sesuai untuk tema yang akan diajarkan pada anak.

Dengan adanya guru meningkatkan pengetahuannya terhadap musik khususnya dalam bernyanyi dapat membawa perubahan yang signifikan terhadap pembelajaran bernyanyi di TK AL-Madani Kota Sungai Penuh, khususnya dalam pembelajaran bernyanyi dalam membentuk karakter anak usia dini serta dapat mendorong anak untuk memperoleh keterampilan-keterampilan dasar musikal

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam menyusun model pembelajaran musik yang ideal dan tepat bagi anak usia dini sesuai dengan karakteristiknya.

B. IMPLIKASI

Pendidikan seni musik di TK memiliki banyak kendala, Kejadian ini kerap terjadi terutama bagi anak yang terlibat dalam pendidikan seni musik secara aktif, Kendala dan hambatan tersebut dikarenakan suasana belajar yang monoton, tidak ada hal yang membuat anak tertarik pada saat pembelajaran bernyanyi.

Jika permasalahan dan kendala yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran bernyanyi tidak segera diatasi dengan sesuatu solusi dan penyelesaian, maka anak akan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran bernyanyi, karena ia tidak menemukan sesuatu yang menarik dan menyenangkan dan tidak bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran bernyanyi, jadi tidak akan tercapai tujuan dalam hal membentuk karakter anak melalui pembelajaran bernyanyi.

Untuk membuat suasana belajar dikelas menyenangkan dan menarik minat anak untuk dapat mengikuti pembelajaran bernyanyi, maka guru harus menciptakan hubungan yang harmonis dengan anak, sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik anak usia dini yang berada pada tingkat berpikir kongkrit dan mengakomodasi kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor mereka, guru diberi wawasan, keterampilan dan kesadaran untuk merubah proses pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi situasi kongkrit, serta mendesain

pembelajaran supaya suasana kelas lebih menyenangkan, Guru harus menyiapkan dan memperhatikan penguasaan anak berdasarkan hasil kerja yang dibuat oleh peserta didik, serta memberikan catatan-catatan kecil sebagai penanda tingkat penguasaan anak.

pembelajaran yang dilakukan harus disertai dengan pendekatan-pendekatan dan metode pembelajaran yang membawa peserta didik kepada pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Dengan adanya perlakuan seperti ini maka diharapkan peserta didik akan terlibat langsung, mempunyai pengalaman secara langsung dalam pembelajaran sehingga terciptalah sebuah pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik itu sendiri. Upaya ini dapat menjadikan proses pembelajaran berjalan lebih baik dan kualitas pencapaian hasil dapat lebih optimal, profesional, dan sesuai dengan standar minimal pembelajaran dan percepatan sertifikasi guru.

Perkembangan peserta didik harus menjadi titik tolak seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, dan segala sesuatu aktivitas yang dilakukan oleh guru harus mengacu kepada kompetensi, potensi, kemampuan, serta tingkat perkembangan peserta didik sesuai dengan tingkatan usia dan kesanggupan dalam penerimaan materi pembelajaran.

C. SARAN

Salah satu tuntutan pendidikan di masa yang akan datang adalah terciptanya guru yang profesional, baik dalam proses pembelajaran, maupun dalam pemenuhan persyaratan minimal seorang guru yang devaluasi melalui

fortopolio dan berbagai dokumentasi aktivitas guru itu sendiri atau yang dikenal dengan sertifikasi secara nasional. Peningkatan profesionalisasi melalui sertifikasi guru dalam jabatan, merupakan salah satu tuntutan yang harus dipenuhi oleh seorang guru dalam mendongkrak kemajuan peserta didik sebagai aset nasional, dan pada tatanan yang luas meningkatnya mutu pendidikan nasional.

Mengacu pada peningkatan profesional melalui sertifikasi guru dalam jabatan diharapkan agar:

1. Guru harus memperhatikan individual peserta didik secara seksama, agar kompetensi, potensial, serta kemampuan peserta didik dapat terakomodir dalam proses pembelajaran yang akan bermuara pada penguasaan seluruh materi pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru .
2. Guru benar-benar melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru yang profesional, yang memperhatikan pembelajaran yang dilaksanakan apakah sudah sesuai atau mengangkat kompetensi, potensi, dan kemampuan peserta didik. Proses pembelajaran yang dilaksanakan apak sudah berpusat pada peserta didik, dan apakah sudah mendisain pembelajaran secara sistematis, efektif, serta menarik bagi peserta didik.
3. Seorang guru harus mendisain pembelajaran secara sistematis, efektif dan menarik bagi peserta, agar terciptanya kondisi pembelajaran yang aktif dan produktif, dan kinerja seorang guru yang lebih profesional.

Daftar Rujukan

- Benyamin S, Bloom dkk, 2003. *Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini*. PT. Rineksa Cipta
- Budi, Udik Wibowo. 2010. *Pendidikan dari Dalam: Strategi Alternatif Pengembangan Karakter*. Diambil dari Jurnal Dinamika Pendidikan No.01/Th.XVI/Mei 2010
- Corey. 1986. *Teori Pembelajaran*. Bandung: Scolastik.
- Darmiyati. 2006. *Humanisasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Daryanto. 1999. *Impelementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Gava Media: Yogyakarta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Dyah kumalasari. 2003. *Hidden curriculum dalam pengajaran sejarah dan pembentukan jiwa nasionalisme*, Yogyakarta; Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gagne dan Briggs. 1979. *Pengertian Pembelajaran*. New york : Holt, Rinehart and Winston
- Guba, E.G & Lincoln Y.S, 1981. *Evaluasi Efektif. Meningkatkan Kegunaan Hasil Evaluasi Melalui Pendekatan Responsif Dan Naturalistik*. Jasssey-Bass Inc. Publisher
- Hariwijaya. 2007. *PAUD Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini*. Yogyakarta: Mahadika Publicity
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayat, Otib Satibi. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa Moral* . Jakarta: Universitas Terbuka.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga.
- Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud
- Kamtini. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di TK*. Jakarta: Depdiknas.